

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul Implementasi Kegiatan Imtaq di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong ini termasuk dalam jenis penelitian yang dilaksanakan dengan cara *field research* (penelitian lapangan). Dan menggunakan pendekatan kualitatif. Yang mana penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena yang muncul.

Menurut Eshhalghy, Chitsaz, Karimin dan Charkchi, menjelaskan bahwa *‘qualitative researches are the term use to define strategies and techniques matched with some field researches’*.¹

Adapun Menurut Bryman mengutip dalam jurnal Iztok Devetak, Sasa A. Glazar and Janez Vogrinc, *‘qualitative research is an exploratory approach emphasizing words rather than quantification in gathering and analyzing the data’*.²

Sementara menurut Lexy J. Moleong, Penelitian Kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian

¹ Abbas Toloie-Eshalghy et al., “A classification of qualitative research methods”, in *Research Journal of Internasional Studies*, issue 20 (2011): 122

² Iztok Devetak, Sasa A. Glazar and Janez Vogrinc, “The Role of Qualitative Research in Science Education”, in *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 6 no. 1 (2010): 78.

dengan cara deskriptif dalam kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks ilmiah secara khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode-metode ilmiah.³

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pemaknaan dari apa telah dilihat/observasi yang dijelaskan dalam bentuk gambaran melalui kata dan bahasa serta menggunakan metode ilmiah.

Dalam penelitian ini, yang ingin peneliti capai yaitu untuk mengetahui bagaimana kegiatan imtaq di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong dalam rangka menanamkan dan meningkatkan kesadaran hidup beragama peserta didik..

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong yang beralamat di Jalan Ir. P.H.M Noor RT.10 nomor 32, Kelurahan Sulingan, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru pembina imtaq, kepala sekolah dan 40 peserta didik.

2. Objek

Yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini yaitu bentuk dari implementasi kegiatan imtaq di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong dan manfaatnya dalam rangka menanamkan dan meningkatkan kesadaran hidup beragama peserta didik.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 13.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dicari dan digali ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi selengkap-lengkapnyanya berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.⁴ Dan dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah data jenuh. Data jenuh maksudnya adalah kapan dan di mana pun ditanyakan kepada responden, dan pada siapa pun pertanyaan yang sama diajukan, hasil jawaban yang diberikan tetap konsisten dan sama. Pada saat itulah cukup bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan data.

1. Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu pengetahuan seputar kegiatan imtaq, tinjauan kegiatan imtaq yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong yang mencakup: Kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan, faktor pendukung dan penghambat pada diri peserta didik dalam kesadaran hidup beragama, dan manfaatnya.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu informasi tentang sejarah singkat berdirinya MAN 1 Tabalong, keadaan Guru, Karyawan, Peserta didik dan sarana dan prasarana, serta gambaran umum lokasi dari MAN 1 Tabalong.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), 20.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi responden, informan dan dokumen sebagai berikut:

- a. Responden, yakni guru pembina imtaq, kepala sekolah, dan 40 peserta didik di MAN 1 Tabalong.
- b. Informan yang berada di lokasi penelitian yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, guru serta informan yang dianggap dapat memberikan informasi kepada peneliti guna membantu dalam penulisan skripsi ini.
- c. Dokumen, yaitu data-data tertulis yang diperlukan dalam penelitian sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

Penentuan data dan sumber data ini berdasarkan pertimbangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Semua data dan sumber data yang terlibat akan digali informasinya sehingga akan diperoleh gambaran yang lengkap tentang Implementasi Kegiatan Imtaq di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif yang peneliti lakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang secara ringkas akan peneliti jabarkan tentang teknik pengumpulan data kualitatif.⁵

1. Observasi

Menurut David E. Gray mengutip dalam jurnal Shazia Jamshed, menerangkan *‘Observation is a type of qualitative research method which not*

⁵ Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 23.

only included participant's observation, but also covered ethnography and research work in the field'.⁶

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang terjadi ditempat penelitian, observasi dapat dilakukan secara tidak langsung maupun secara langsung.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui yang terjadi mengenai Implementasi Kegiatan Imtaq di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong dalam rangka menanamkan dan meningkatkan kesadaran hidup beragama peserta didik.

2. Teknik Wawancara

Menurut Holstein dan Gubrium, Nunkoonsing mengutip dalam jurnal Frederick Anyan, *"Interview is a highly used method of collecting data in qualitative social research methods"*.⁸

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Biasanya, teknik wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal secara lebih rinci dan mendalam kepada responden..⁹

Peneliti melakukan wawancara dengan guru pembina imtaq, kepala sekolah, dan sampel peserta didik untuk mengetahui tentang kegiatan imtaq yang dilaksanakan di MAN 1 Tabalong, yang meliputi bentuk-bentuk kegiatan

⁶ Shazia Jamshed, "Qualitative Research Method-Interviewing and Observation", in *Journal of Basic and Clinical Pharmacy*, 5 no. 4 (2014): 88.

⁷ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

⁸ Frederick Anyan, "The Influence of Power Shifts in Data Collection and Analysis Stages : A Focus on Qualitative Research Interview," *The Qualitative Report* 18, no. 18 (January 14, 2015): 9, <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2013.1525>.

⁹ Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)...*, 23

imtaq yang dilaksanakan, faktor pendukung dan penghambat, serta kebermanfaatannya dalam menanamkan dan meningkatkan kesadaran hidup beragama pada diri peserta didik.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Uwe Flick, menjelaskan bahwa *“Documents and their analysis can use as a complementary strategy to other methods, like interviews and ethnograph or you can use the analysis of documents as a stand alone methods.”*¹⁰

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh informasi-informasi ataupun data melalui dokumen yang tersedia.¹¹ Dokumentasi digunakan untuk memperluas penelitian, Lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian	Guru Pembina Imtaq, Kepala Sekolah, dan peserta didik di MAN 1 Tabalong	Observasi Wawancara Dokumentasi

¹⁰ Uwe Flick, *An Introduction to Qualitative Research* (London: SAGE, 2018), 376.

¹¹ Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*...., 27

2	Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, arsip atau dokumen.	Buku, catatan, bukti yang telah ada, arsip atau dokumen	Observasi Dokumentasi
---	--	---	--------------------------

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan Analisis Data pada penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Data yang peneliti dapat dari lapangan akan ditulis dalam bentuk uraian dan dengan laporan yang detail/rinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah, sehingga akan terjadi kesulitan bagi peneliti bila tidak segera dianalisis. Oleh sebab itu, peneliti melakukan reduksi data dengan menyusun data secara sistematis, menonjolkan gagasan pokok yang penting, sehingga lebih mudah untuk dikendalikan. Reduksi data yang peneliti laksanakan berupa merangkum, dan memilih hal-hal yang penting untuk kemudian disatukan menjadi kesatuan yang padu. Sebagaimana yang dikatakan Sugyono, ‘Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang tajam dan jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencari

kembali data yang telah diperoleh bila diperlukan, reduksi data juga membantu peneliti memberikan kode kepada suatu aspek tertentu.

Adapun reduksi data yang peneliti lakukan adalah memilih dan mengurutkan data berdasarkan banyaknya informan yang menyebutkan masalah tersebut, selanjutnya peneliti membuat sebuah narasi lalu peneliti sederhanakan dengan memilih hal-hal yang sejenis agar mudah untuk menyajikannya.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan selanjutnya dari reduksi data. Miles dan Huberman didalam Suprayogo menjelaskan bahwa, ‘ Penyajian data adalah menyajikan kumpulan informasi yang tersusun dan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk naratif. Penyajian data naratif dilengkapi dengan berbagai jenis matriks, grafik, jangkuan dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah untuk dipahami’.¹²

Sementara menurut Nasution ‘mendisplay data dapat dilakukan dengan membuat grafik atau lainnya’.¹³

Penyajian data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan membuat penyajian data dalam bentuk teks naratif. Hal ini dikarenakan menurut peneliti lebih mudah dipahami dan dilakukan.

¹² T Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama Cet. 1*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

¹³ Sorimuda Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Vol. 3 (Bandung: Jermais, 2009), 129.

3) Verifikasi/ Menarik Kesimpulan

Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan tahapan selanjutnya dari penyajian data. Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti baru yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pengambilan kesimpulan lebih baik dilakukan sejak diawal penelitian, sebagaimana yang dikatakan Nasution bahwa, Sejak semula peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan, untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan yang lainnya dan yang awalnya bersifat tentatif, kabur, dan diragukan.¹⁴

Logika yang digunakan didalam penelitian kualitatif adalah bersifat induktif (dari khusus ke umum). Dan dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Oleh karena itu, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan dan serentak, dan prosesnya berbentuk siklus bukan linear.

¹⁴ S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah ...*, 130.